



PROGRAM PENINGKATAN TOLERANSI SOSIAL KEMANUSIAAN UMAT BERAGAMA DALAM KOMUNIKASI VERBAL DI DUSUN LENDANG GUAR TIMUR, LOMBOK BARAT

*Program to Increase Humanitarian Social Tolerance of Religions in Verbal Communication
in Lendang Guar Timur Hamlet, West Lombok*

**Ni Luh Sinar Ayu Ratna Dewi¹, I Kayan Kariyadi¹, Ni Putu Sudewi Budhawati¹,
I Wayan Sumertha¹, I Made Agus Yudhiarsana¹, Made Sutha Yadnya^{2*}**

Prodi Pasca Ilmu Komunikasi Hindu, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram¹
Jurusan Teknik Elektro, Bidang Telekomunikasi, Universitas Mataram²

Jalan Majapahit No. 62 Mataram

*Alamat korespondensi: msyadnya@unram.ac.id

(Tanggal Submission: 9 Juli 2023, Tanggal Accepted : 7 Agustus 2023)



Kata Kunci :

*Toleransi, Inter,
Antar, dan
Umat Agama
Hindu*

Abstrak :

Warga Dusun Lendang Guar merupakan warga yang termasuk sangat sulit diakses dari jalan Raya Kabupaten Lombok Barat untuk sampai ke tempat lain, posisi ini sangat sulit terjangkau oleh transportasi lokal sehingga pemahaman secara sosial sangat tertutup. Hal ini perlu penajaman wawasan mengenai Agama Hindu sesungguhnya perlu diingat kembali agar tidak ada penyimpangan dari Ajaran Agama Hindu. Turun secara langsung ke Dusun ini dilakukan secara kontinyu untuk menghasilkan yang diharapkan oleh seluruh lapisan masyarakat menjaga kerukunan inter dan antar umat beragama. Hasil yang dirasakan serta diperoleh oleh masyarakat dengan program pengabdian masyarakat ini terjadi perubahan dalam harapan hidup atau status hidup yang terkungkung pada daerah sekitar sekarang telah mendapatkan pemahaman mengenai toleransi inter dan antar Umat Beragama. Hal yang khusus lagi adalah keyakinan putra putri daerah mendapatkan kesempatan mengenyam Pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi bisa lulus Pasca Sarjana. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan serta mendapatkan sambutan serta pemahaman hakekat ajaran Agama Hindu dengan komunikasi langsung secara verbal.

Key word :

*Tolerance, Inter,
Between, and
Hindu Religions*

Abstract :

The residents of Lendang Guar hamlet are residents who are very difficult to access from the West Lombok Regency Highway to get to other places, this position is very difficult to reach by local transportation so social understanding



is very closed. This is necessary sharpening insights regarding Hinduism actually needs to be recalled so that there are no deviations from the teachings of Hinduism. Going down directly to the hamlet is carried out continuously to produce what is expected by all levels of society to maintain inter- and inter-religious harmony. The results that are felt and obtained by the community with this community service program are changes in life expectancy or life status that are confined to the surrounding area, now an understanding of inter- and inter-religious tolerance has been gained. What is even more special is the belief that the sons and daughters of the regions have the opportunity to pursue education up to tertiary institutions to graduate postgraduate. The implementation of community service has been carried out and received a welcome and understanding of the essence of the teachings of Hinduism with direct verbal communication.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Dewi, N. L. S. A. R., Kariyadi, I. K., Budhawati, N. P. S., Sumertha, I. W., Yudhiarsana, I. M.A., & Yadnya, M. S. (2023). Program Peningkatan Toleransi Sosial Kemanusiaan Umat Beragama Dalam Komunikasi Verbal Di Dusun Lendang Guar Timur, Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1307-1316. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1009>

PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat di Dusun Lendang Guar Timur, perlu dilakukan analisis situasi lokal untuk memahami konteks dan karakteristik daerah tersebut. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023, diketahui bahwa Dusun Lendang Guar Timur terdiri dari tiga banjar pada sensus penduduk tahun 2014 dengan penduduk berjumlah 120 KK, untuk mata pencaharian sebagai petani. Mempertimbangkan mata pencarian adalah petani maka dilakukan program pengabdian kepada masyarakat di Dusun Lendang Guar Timur dapat dirancang dengan pendekatan yang holistik, mengintegrasikan aspek komunikasi, agama, budaya, dan pendidikan. Keikutsertaan umat Hindu dalam program ini dapat menjadi modal penting dalam memperkuat pemahaman keagamaan dan kearifan lokal, sambil menggali potensi komunikasi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Program pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Hindu dapat dirancang secara efektif dan berkesinambungan.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat di Dusun Lendang Guar Timur, Desa Kedaro, Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dapat ditemukan berdasarkan hasil observasi/survey yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Ilmu Komunikasi Hindu pada tanggal 16 Juni 2023 mengungkapkan tiga isu utama yang dihadapi oleh masyarakat setempat, yaitu pengabdian dilakukan dengan memberikan hal yang positif pada lingkungan sosial kemanusiaan serta kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat umum yang kurang, pendidikan Agama Hindu bagi anak-anak yang minim keterampilan upacara bagi ibu-ibu yang juga masih minim. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting untuk dilaksanakan.

Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dirancang sebuah program pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Peningkatan Sosial Kemanusiaan melalui Komunikasi Hindu dan Toleransi dalam Konteks Keagamaan, yang akan memberikan berbagai kegiatan dan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, seperti kegiatan pembelajaran agama dan komunikasi Hindu, pembinaan remaja melalui dharma wacana dan dharma tula, yoga asanas, praktek upacara dan ekonomi Hindu

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat IAHN Gde Pudja Mataram Program Pascasarjana Program Studi Magister (S2) Ilmu Komunikasi Hindu tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dosen berkewajiban dosen serta mahasiswa, melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian pada masyarakat.
2. Terjadinya pola kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keahliannya dengan pengembangan tesis yang dibuat oleh mahasiswa.
3. Kawasan terpencil seyoggianya ada tautan solusi atas dasar persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung yang didasarkan dari hasil penelitian dan kajian akademik;
4. Komunikasi menggunakan metode mendekatkan/mempererat hubungan Perguruan Tinggi pada masyarakat Hi Indu di Dusun Lendang Guar Timur, Desa Kedaro, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
5. Pengembangan ilmu yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa kepada masyarakat secara langsung di tengah kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
6. Memotivasi Masyarakat dalam meningkatkan pendidikan.
7. Mendekatkan IAHN Gde Pudja Mataram kepada masyarakat, sebagai sarana untuk mensosialisasikan dan mempromosikan keberadaan eksistensi serta promosi IAHN.

METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan program peningkatan ini menggunakan pendekatan secara persuasive dengan langsung ke lokasi sesuai dengan posisi tempat pengabdian yang berjarak 100 km dari IAHN Gde Pudja Mataram

a. Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Dusun Lendang Guar Timur, Desa Kedaro, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kondisi Dusun yang sulit ditempuh dengan mobil atau kendaraan yang kurang baik, jalan yang berbatuan akan sangat becek bila terjadi hujan. Pembentukan karakter individu dan social digunakan dengan pendidikan dan pengembangan karakter umat beragama merupakan tema yang sangat umum dan sering menjadi topik pembicaraan di kalangan akademisi di bawah naungan departemen kementerian agama. Namun pembentukan serta pembangunan sering diasosiasikan dengan pembangunan pada bidang fisik yaitu pada bidang ekonomi dan bidang industri yang selanjutnya diasosiasikan dengan berdiri pabrik-pabrik, transportasi missal jalanan, jembatan sampai kepada pelabuhan, sepeda motor mobil serta alat-alat transportasi, dan komunikasi. Jarang kata "karakter manusia" itu dihubungkan dengan "Pembangunan Peradaban Rohani". Padahal, pendidikan salah satu alat utama mencapai tujuan Adapun tujuan tersebut adalah untuk "alur tengah pembangunan dari seluruh sektor pembangunan" termasuk pembangunankarakter bersifat rohaniah (spiritual) yang secara bulat disebut sebagai pembangunan manusia.

Pada kenyataannya, pembentukan secara fisik lebih terlihat dan lebih dominan ketimbang pembangunan spiritual karena secara langsung atau dapat dilihat oleh mata dari awal sampai saat penilaian. Karakter rohaniah bangsa kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah dibandingkan dengan pembangunan fisik. Wacana tentang pembangunan spiritual hanya menjadi isu yang digembar-gembornya dalam promosi pilkada secara wacana politik. Gembar-gembor itu pada umumnya suli untuk dilaksanakan dan tidak disikapi dalam kebijakan oleh pemenang pilkada dan tidak dieksekusi dalam tindakan. Tidak seperti pembangunan fisik, ditulis dalam dokumen resmi oleh pemerintahan dan dieksekusi dalam kebijakan pembangunan. Dimana-mana kita menemukan pembangunan budaya benda (*tangible*) dan budaya tak benda (*intangible*) dibiarkan tidak terurus.

Perlu adanya tindakan yang nyata berdasarkan fenomena globalisasi agar tidak tergerus oleh jaman, suatu pergeseran budaya telah membawa pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai aspek sosial kehidupan manusia. Untuk mendapatkan hasil sesuai atau sejalan dengan pemerintah maupun pemangku kepentingan diperlukan strategi untuk mengantisipasi hal negatif yang ditimbulkan oleh pengaruh modernisasi. Peran penting pendidikan dan budaya leluhur sangat perlu untuk dilestarikan, mengingat SDM masyarakat masih menengah kebawah, sehingga kami sangat mengharapkan adanya sumbangsih pemerintah dan wadah-wadah terkait baik berupa bantuan peralatanyang dapat menunjang kemajuan pendidikan di lingkungan ini, Sehubungan dengan akan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh IAHN Gde Pudja Mataram, maka melalui proposal ini kami mengajukan dukungan peralatan berupa Sound System/werles dan kursi plastik, sebagai alat atau media untuk memperlancar komunikasi penyampain informasi kepada warga yang lokasi rumahnya cukup berjauhan, serta sebagai sarana pendingin tempat pada saat berkumpul dalam kegiatan keumatan dan keagamaan.

b. Sasaran Kegiatan

- ✓ Mengimplentasikan Dasar Keyakinan Hindu, yakni Panca Sradha
- ✓ Mengimplementasikan konsep kerangka dasar Agama Hindu (Tattwa, Susila dan Acara)
- ✓ Mengimlementasikan pengertian dasar dari ajaran Tri Hita Karana
- ✓ Meningkatkan sradha dan bhakti secara keseluruhan kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat masyarakat yang beragama Hindu di Dusun Lendang Guar Timur, trdiri dari anak-anak, remaja dan dewasa.

c. Jenis Kegiatan

Program ini akan melibatkan beberapa jenis kegiatan, antara lain:

- ✓ Sosialisasi Komunikasi, sosial kemanusiaan: Melalui ceramah dan diskusi, akan disampaikan materi mengenai multikulturalisme dan toleransi. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat setempat, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya kerukunan antarumat beragama dan antarsuku dalam pelestarian adat lokal.
- ✓ Pengenalan Tari Daerah dan Gerakan Yoga: Kegiatan ini akan memberikan pengenalan dan praktik tari daerah serta gerakan yoga kepada masyarakat. Tujuannya adalah memperkaya pengetahuan budaya masyarakat setempat serta meningkatkan kesehatan fisik dan mental melalui gerakan dan latihan yoga.
- ✓ Pelatihan Upakara: Dalam kegiatan ini, akan diberikan pelatihan pembuatan sarana upakara dan ekonomi kreatif kepada anak-anak, remaja dan ibu-ibu, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi wirausaha.

d. Tahapan Kegiatan

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Magister (S2) Ilmu Komunikasi Hindu IAHN Gde Pudja Mataram antara lain:

1. Tahapan penyusunan rencana dan program
 - ✓ Persiapan perencanaan yang meliputi pembentukan panitia melalui rapat Lembaga dan Program Pascasarjana;
 - ✓ Usulan Judul Pengabdian Masyarakat dari Lembaga dan Program Studi Magister (S2) Ilmu Komunikasi Hindu untuk selanjutnya satu tema terpilih untuk disepakati bersama;
 - ✓ Melakukan pengumpulan, pengolahan, klarifikasi dan penyajian data nama Narasumber dan peserta Pengabdian Masyarakat;
 - ✓ Tahap penyusunan Surat Keputusan (SK) panitia, SK Narasumber dan dan SK peserta;
 - ✓ Tahap penyusunan RAB Pengabdian Masyarakat Program Studi Magister (S2) Ilmu Komunikasi Hindu dengan jumlah yang sudah ditentukan.

2. Tahap pelaksanaan Rencana dan Kegiatan
 - ✓ Setelah mendapatkan dana yang ditentukan Anggaran (DIPA) IAHN Gde Pudja Mataram, maka panitia merumuskan tindak lanjut realisasi dan pelaksanaan rencana kegiatan/program melalui rapat panitia Pengabdian Masyarakat Program Studi Magister (S2) Ilmu Komunikasi Hindu.
 - ✓ Membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing kegiatan sesuai kapasitas dan kewenangan yang dimiliki oleh Tim pelaksana;
 - ✓ Penetapan pelaksana kegiatan dalam bentuk Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Rektor IAHN Gde Pudja Mataram, ditunjukkan untuk Tim Pelaksana Panitia, Narasumber, dan Peserta.
 - ✓ Penunjukan rekanan kantor untuk kegiatan:
 - Publikasi
 - Spanduk
 - Cetak Foto
 - Konsumsi dan snack
 - Fotocopy dan jilid

3. Tahapan evaluasi dan laporan pelaksanaan kegiatan
 - ✓ Badan Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) disetiap Fakultas memeberikan Prosi atau Jurusan yang telah dibuat untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan untuk diperhatikan secara standar, indicator serta strategi utuk memenuhi aspek mutu yang telah ditentukan, program dalam kegiatan yang harus dapat diawasi (*controlling*) yang merupakan bagian dari kegiatan *planning, organizing, actuating dan controlling* (POAC)
 - ✓ Laporan kegiatan disampaikan kepada Direktur Program Pascasarjana untuk dievaluasi.
 - ✓ Bentuk dalam laporan kegiatan harus dibuat dan disahkan disampaikan kepada Rektor IAHN Gde Pudja Mataram melalui Lembaga LP2M, dengan Direktur Program Pascasarjana dan Bendahara / Lembaga disesuaikan dengan situasi serta kondisi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Komunikasi Hindu ini diselenggarakan selama 5 (lima) hari setiap hari, dibuka pada hari Kamis tanggal 29 Juni 2023 dan ditutup pada hari Senin tanggal 3 Juli 2023. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan, setiap hari minimal selama 8 jam disesuaikan dengan kondisi masyarakat di lokasi pengabdian masyarakat. Kegiatan secara rinci dalam Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Kegiatan dalam Pengabdian Masyarakat di Lokasi.

NO	HARI/TANGGAL/ WAKTU	KEGIATAN	MATERI
1	Kamis, 29 Juni 2023 Pukul 08.00 wita-10.00 wita Pukul 10.00 wita-12.00 wita Pukul 12.30-13.00 wita Pukul 13.00 wita-15.00 wita Pukul 15.00 wita-17.00 wita	Persembahyangan Bersama dan acara pembukaan (di buka oleh Rektor IAHN Gde Pudja Mataram, Dharma Tula Istirahat Makan Siang Pembelajaran Agama Hindu bagi anak SD dan SMP Yoga Asanas	Etika Hindu dalam Moderasi Beragama Bhagavadgita, ajaran moralitas, kemanusiaan dan kerukunan umt beragama Surya Namaskar
2	Jumat, 30 Juni 2023 Pukul 08.00 wita-10.00 wita Pukul 10.00 wita-12.00 wita	Yoga Asanas	Mantram dan gerakan dalam yoga Panca Sradha dan Upacara Agama Hindu

	<p>Pukul 12.00 wita-13.00 wita</p> <p>Pukul 13.00 wita-16.00 wita</p> <p>Pukul 16.00 wita-17.00 wita</p>	<p>Pembelajaran Agama Hindu bagi anak SD dan SMP</p> <p>Istirahat Makan Siang</p> <p>Dharma Tula</p> <p>Gotong Royong Membersihkan lingkungan tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>Kerukunan dan konsep Kemanusiaan dalam Hindu</p>
3	<p>Sabtu, 1 Juli 2023</p> <p>Pukul 08.00 wita-10.00 wita</p> <p>Pukul 10.00 wita-12.00 wita</p> <p>Pukul 12.00 wita-13.00 wita</p> <p>Pukul 13.00 wita-16.00 wita</p> <p>Pukul 15.00 wita-17.00 wita</p>	<p>Yoga Asanas</p> <p>Pembelajaran Agama Hindu bagi anak SD dan SMP</p> <p>Istirahat Makan Siang</p> <p>Dharma Tula dengan tema “Manusia, leluhur dan Tri Guna</p> <p>Gotong Royong Membersihkan lingkungan tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>Gerakan Dasar Yoga Asanas</p> <p>Hukum Karma Phala</p>
4	<p>Minggu, 2 Juli 2023</p> <p>Pukul 08.00 wita-10.00 wita</p> <p>Pukul 10.00 wita-12.00 wita</p> <p>Pukul 12.00 wita-13.00 wita</p> <p>Pukul 15.00 wita-16.00 wita</p> <p>Pukul 16.00 wita-17.00 wita</p>	<p>Yoga Asanas</p> <p>Pembelajaran Agama Hindu bagi anak SD dan SMP</p> <p>Istirahat Makan Siang</p> <p>Dharma Tula</p> <p>Gotong Royong Membersihkan lingkungan tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>Manfaat Yoga Bagi Kesehatan</p> <p>Wariga</p> <p>Moderasi Beragama Menuju Kehidupan Masyarakat yang Multikultural</p>
5	<p>Senin 3 Juli 2023</p> <p>Pukul 08.00 wita-10.00 wita</p> <p>Pukul 10.00 wita-12.00 wita</p> <p>Pukul 12.00 wita-13.00 wita</p> <p>Pukul 13.00-15.00</p> <p>Pukul 15.00 wita-17.00 wita</p>	<p>Yoga Asanas</p> <p>Pembelajaran Agama Hindu bagi anak SD dan SMP</p> <p>Istirahat Makan Siang</p> <p>Dharma Wacana</p> <p>Sembahyang Bersama</p> <p>Acara Penutupan (di tutup oleh Rektor IAHN Gde Pudja Mataram)</p>	<p>Dana Punya Sebagai Kewajiban Umat Hindu yang Utama untuk Mencapai Jagadhita</p> <p>Etika Agama Hindu Pada Remaja</p>

Tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Komunikasi Hindu Tahun Akademik 2023 adalah di Dusun Lendang Guar Timur, Desa Kedaro, Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang terdiri dari tiga banjar, yakni Banjar Nusa Bakti (50 KK), Banjar Karang (25 KK) dan Banjar Dap-Dap (45 KK).

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembinaan agama Hindu dan pembinaan oleh Tim pelaksana/pembina yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang telah dirancang oleh tim pelaksana berdasarkan kebutuhan masyarakat.



Gambar 1. Persembahnyangan dimulai sosialisasi kegiatan

Diawali dengan persembahnyangan dengan sasaran warga yang sudah berkumpul dari pagi hari dihadiri oleh Rektor IAHN. Kehadiran Rektor ini sebagai penyemangat Pengabdian dan Masyarakat sekitar dengan promosi diberikan beasiswa untuk kuliah di IAHN sesuai dengan posisi masyarakat terdalam dilengkapi syarat serta ketentuan berlaku.



Gambar 2. Kegiatan dilakukan dengan serius serta hati suka cita

Dikutif dari penjelasan Bhagawadgita yang merupakan bagian dari *Mahabharata pada Parwa yang berisi pertempuran Pandava melawan Korawa*. Karya sastra dengan karakter antara Kebaikan melawan keburukan dalam laksana manusia, dalam bentuk dialog antara Sri Krisna dengan Arjuna yang dituangkan dalam bentuk percakapan mengenai kehidupan dikenal dengan Wedha ke 5 atau Pancamo Wedha. Dalam dialog ini, Perwujudan Sri Krishna, sumber langsung personifikasi dari Tuhan Yang Maha Esa adalah pembicara utama yang menguraikan ajaran-ajaran filsafat Wedha, sedangkan Arjuna, bagian dari Pandava yang telah memilih jalan kebaikan yang sudah diajarkan oleh Sri Kresna yang menjadi pengkaji serta bertanya. Secara nyata dalam kenyataannya dapat dipergudakan dalam lomba Utsawa Dharma Gita, pengertian yang terkandung bahwa *Bhagavad-gita* adalah "Nyanyian Sri Bhagawan" atau nasehat dari Tuhan (Awatara) kepada Umat Manusia (*Bhaga* = kehebatan sempurna, *van* = memiliki, *Bhagawan* = Yang memiliki kehebatan sempurna. Pada

arti lain jada dapat dimaksud dengan ketampanan sempurna, kekayaan yang tak terbatas, kemasyuran yang abadi, kekuatan yang tak terbatas, kecerdasan yang tak terbatas, dan ketidakterikatan yang sempurna, yang dimiliki sekaligus secara bersamaan dijelaskan dengan menggunakan simbol makna dan fungsi dalam keadaan kehidupan sehari-hari ini dapat dilihat pada gambar 2. Gambar 2 mengandung hal yang perlu ajaran kebersamaan serta ditanamkan adalah hormat kepada guru yaitu Tuhan, Ayah Bunda, Guru di sekolah, serta Pemerintah.



Gambar 3. Sosialisasi tentang hubungan karma palha dengan toleransi.

Ajaran Tri kerukunan umat Hindu sebagai umat yang beragama merupakan konsep yang diatur serta sudah disepakati oleh pemerintah Indonesia. Usaha dalam menciptakan kehidupan masyarakat antar dan inter umat beragama nan rukun. Istilah lainnya ialah " tri kerukunan umat beragama ". Kemajemukan bangsa Indonesia terdiri atas puluhan etnis, budaya, suku, dan agama. Hal penting sebagai kunci terjadinya keharmonisan serta toleransi dibutuhkan konsep yang memungkinkan terciptanya masyarakat aman, damai, sert rukun. Dalam kenyataan disparitas atau perbedaan sebagai garis pemisah sangat beresiko pada perbedaan atau kesamaan dalam membentuk konflik. Ajaran adu domba serta komunisme yang tidak percaya Tuhan sebagai salah satu pemicu oleh pihak-pihak yang menginginkan kekacauan yang tidak bertanggung jawab di masyarakat. Perbedaan atau kebhinekaan Nusantara, sesuai dengan sila 3 Persatuan Indonesia dibentuk melalui proses dan tidaklah diciptakan dalam satu waktu saja. Proses perjalanan manusia di muka bumi Indonesia dengan wilayah yang luas menciptakan keberagaman suku dan etnis manusia. Maka lahir pula sekian puluh kepercayaan dan agama yang berkembang di setiap suku-suku di Indonesia, dalam sosialisasi ini sesuai dengan gambar 3. Pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri serta membutuhkan social. Sebagai contoh dalam kehidupan ada bencana alam, atau perkembangan pertumbuhan manusia dengan demografi semakin tinggi apabila pernikahan dini tidak dibatasi, pada kehidupan juga diperlukan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, paling penting kebutuhan komunikasi lewat Internet atau GSM.

Pelaksanaan pengabdian mempunyai moto dengan ; "**Pengabdian Masyarakat Pasca Sarjana IAHN Gde Pujja Mataram di Lendang Guar Timur Sukses, Sukses, Sukses, Yes**" moto ini dikumandangkan setiap kegiatan seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Sosialisasi Langsung Kegiatan Yoga dengan masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat peningkatan toleransi inter dan antar umat beragama terus dilaksanakan karena warga negara hidup pada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memiliki simbol fungsi serta makna yang beranekaragam. Khusus pada pengabdian dilaksanakan sukses menghadirkan warga secara periodic bergatian yang diwakili oleh warga setiap kepala keluarga, dengan prosentase diatas 75 dari target yang diharapkan, kondidi daerah yang sulit terjangkau oleh transportasi ada beberapa pemantapan pemahaman beragama yang harus terus dilaksanakan kepada masyarakat yang termarjinalakan oleh Kawasan yang sulit diakses. (Bungin & Burhan, 2010) (Wirawan, 2014)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dibiayai oleh DIPA IAHN Gde Pudja Mataram No: DIPA 0.25.07.2.632085/2023 pada tanggal 30 November 2022. Ucapan terima kasih secara personal diberikan kepada Mahasiswa Pasca IAHN Gde Pudja Mataram : Ni Komang Surni, I Putu Agung Sanjaya, I Gede Putra, dan I Wayan Mardawa Santa. Pembina yang dipantau dari Mataram oleh: Dr. Ni Putu Listiawati, SE., Ak., M.M.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, & Burhan. (2010). *Metodotogi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta (ID): Rajawali Pers.
- Canggara. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta (ID): Rajawali.
- Darmadi. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Geriya, I. W. (2008). *Transformasi Kebudayaan Bali*. Surabaya (ID): Paramita.
- Hafis., & Muhammad, F. (1998). *Mozaik Budaya Orang Mataram*. Mataram (ID): Yayasan Sumurmas Al Hamidy.
- Khaerul, K. A. (2018). *Harmoni Masyarakat Islam dan Hindu di Desa Lingsar Kabupaten Lombok Barat (Ditinjau dari perspektif Pierre Bourdieu)*. Yogyakarta (ID): UIN Sunan Kalijaga.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta (ID): Kencana.
- Mulyana. (2018). *Kearifan Lokal Indonesia Mengungkap Nilai-Nilai Luhur Bangsa Indonesia*. Yogyakarta (ID): Tiara Wacana.
- Naim, N. (2011). *Teologi Kerukunan Mencari Titik Temu Dalam Kerukunan*. Yogyakarta (ID): Teras.
- Pudja, G. (2006). *Bhagawad Gita (Pancama Veda)*. Surabaya (ID): Paramita.
- Pierre, B. (2010). *Arena Produksi Kultural Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Bantul (ID): Kreasi Wacana.

- Rudia, G. A. (2004). *Dasar-Dasar Agama Hindu*. Jakarta (ID): Dirjen Bimas Hindu Buddha.
- Sinar, N. L. A (2005). *Avatara dalam Kitab Bhagawata Purana*. [Tesis]. IHDN Denpasar Bali.
- Sinar, N. L. A (2011). *Fenomena Babi Di Kemaliq Lingsar Sebagai Pemersatu Umat Beragama di Lombok*. Mataram (ID): STAHN Gde Pudja.
- Sinar, N. L. (2022). *Relasi Umat Hindu dan Islam Wetu Telu dalam kegiatan keagamaan di Kemaliq Kawasan Pura Lingsar Lombok Barat*. [Desertasi]. Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
- Paniran. (2023). *Peningkatan Kesadaran Generasi Muda Desa Mendana Raya Tentang Bahayanya Pernikahan Dini* . *Jurnal Ngabdi Unram*. 5, pp 102-107.
- Yadnya, M. S. (2019). *Pemasangan Perangkat Penguat Daya GSM di Pulau Gili Gede Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat*. *Jurnal Abdi Insani*. 6, pp 241-250.
- Wirawan, I. B. (2014). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Jakarta (ID): Prenada media Group.